PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM KELAS IBU HAMIL MELALUI MEDIA LEMBAR BALIK DAN *POWERPOINT* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI KESEHATAN IBU DAN ANAK

Ani Andriani[1], Diyanah Kumalasary[2], Diani Magasida[3], Wiwin Widayanti
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Cirebon
Aniandriani810@gmail.com, die_ana478@yahoo.com,
dianimagasida@stikesmuhcrb.ac.id, wiwinwidayanti12@gmail.com

Latar Belakang : berdasarkan SDKI tahun 2017 menunjukkan peningkatan AKI menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tingginya AKI dan AKB secara tidak langsung disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rendahnya pengetahuan ibu dalam perawatan kesehatan ibu dan bayi, serta pengenalan tanda-tanda bahaya obstetri dan neonatal sehingga terlambat dalam pengambilan keputusan. Menurut UNICEF pengetahuan ibu yang rendah berisiko tinggi terjadi masalah kesehatan pada bayinya dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dalam kelas ibu melalui media *powerpoint* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Balida Kabupaten Majalengka.
Tujuan Penelitian : untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dalam kelas ibu melalui media lembar balik dan powerpoint terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai kesehatan ibu dan anak.
Metode Penelitian : ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasy eksperiment* dengan pendekatan *two group pretest postest*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* berjumlah 40 ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *pretest* dan *postest*. Analisis statisitik yang digunakan adalah *independent t-test*.
Hasil penelitian : menunjukkan uji *independent t-test* antara kelompok media *powerpoint* dengan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu mengenai kesehatan ibu dan anak menunjukkan hubungan yang bermakna *p value* 0,006 (p<0,05).
Kesimpulan : Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dalam kelas ibu mengenaik kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci : ibu hamil, *powerpoin,* lembar balik, pengetahuan, sikap

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM KELAS IBU HAMIL MELALUI MEDIA LEMBAR BALIK DAN *POWERPOINT* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENGENAI KESEHATAN IBU DAN ANAK

LATAR BELAKANG

berdasarkan SDKI tahun 2017 menunjukkan peningkatan AKI menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tingginya AKI dan AKB secara tidak langsung disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rendahnya pengetahuan ibu dalam perawatan kesehatan ibu dan bayi, serta pengenalan tanda-tanda bahaya obstetri dan neonatal sehingga terlambat dalam pengambilan keputusan. Menurut UNICEF pengetahuan ibu yang rendah berisiko tinggi terjadi masalah kesehatan pada bayinya dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dalam kelas ibu melalui media *powerpoint* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu mengenai kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Balida Kabupaten Majalengka.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Notoatmodjo (2014), definisi dalam ilmu kesehatan masyarakat *(health promotion)* promosi kesehatan mempunyai dua pengertian. Pengertian promosi kesehatan sama dengan pendidikan kesehatan karena pendidikan kesehatan bertujuan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Dalam Notoatmodjo (2014) ada beberapa tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan di dalam pelaksanaan promosi kesehatan antara lain:

1) Dapat mempermudah penyampaian informasi.
2) Dapat menghindari kesalahan persepsi.
3) Dapat memperjelas informasi
4) Dapat mempermudah pengertian
5) Mengurangi komunikasi yang *verbalistik*.
6) Dapat menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap dengan

mata.

7) Memperlancar komunikasi, dan lain-lain.

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Kemenkes RI, 2014). Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, lembar balik (*flip chart)*, Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku Senam Ibu Hamil (Kemenkes RI, 2014). Menurut Hani (2010) dalam Budiasih dan Nuryawati (2016) mengatakan beberapa keuntungan kelas ibu hamil diantaranya materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman, waktu pembahasan materi menjadi efektif karena penyajian materi terstruktur dengan baik, ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan dan

dilaksanakan secara berkesinambungan.

Tujuan kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran (Kemenkes RI, 2014). Peserta kelas ibu hamil sebaiknya ibu hamil pada umur kehamilan 4 sampai dengan 36 minggu. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Suami/keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi yang penting, misalnya materi tentang persiapan persalinan atau materi yang lainnya (Kemenkes RI, 2014). Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam ibu hamil. Senam ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan, setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipraktikkan. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15 - 20 menit (Kemenkes RI, 2014). Materi kelas ibu hamil :

1. Materi I : Pemeriksaan kehamilan agar ibu & janin sehat;
2. Materi II : Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat;
3. Materi III : Pencegahan penyakit komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas agar ibu dan bayi sehat;
4. Materi IV : Perawatan bayi

baru lahir agar tumbuh kembang optimal.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang *(over behavior)*, karena pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengeinderaan terhadap objek tertentu melalui indera yang dimiliki dan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengamatan sendiri atau pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2018). Menurut Wawan dan Dewi (2014) dalam Sumardiani dan Oktaviance (2016) mengatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menayakan tentan isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sikap menurut Azwar (2013) merupakan keteraturan perasaan, pemikiran perilaku seseorang dalam interaksi sosial. Sedangkan menurut Baron dan Bryne (2003) sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial. Pengukuran sikap secara langsung biasa kita lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasy eksperiment* dengan pendekatan *two group pretest postest*. Teknik pengambilan sampel dengan

purposive sampling berjumlah 40 ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *pretest* dan *postest*. Analisis statisitik yang digunakan adalah *independent t-test*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menunjukkan uji *independent t-test* antara kelompok media *powerpoint* dengan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu mengenai kesehatan ibu dan anak menunjukkan hubungan yang bermakna *p value* 0,006 (*p*<0,05).

PEMBAHASAN

Nilai rata-rata pengetahuan ibu setelah diberikan intervensi melalui media *powerpoint* lebih tinggi dibanding media lembar balik. Terdapat peningkatan nilai *mean* pengetahuan melalui media *powerpoint* sebelum 23,45 dan sesudah intervensi 33,50 meningkat 10,05. Hasil uji *paired sample t-test* didapatkan nilai *p value* <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi melalui media *powerpoint*. Sejalan dengan penelitian Hastuti dkk, bahwa pelatihan kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan seputar kehamilan, persalinan dan nifas, perawatan bayi baru lahir, KB pasca persalinan, termasuk penyakit menular seksual dan akte kelahiran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khamim menyatakan media pembelajaran mempunyai empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatortis. Power point sebagai media pembelajaran apabila diukur dengan ke empat fungsi tesebut dapat dikatakan cukup efektif.

Nilai rata-rata sikap ibu terdapat peningkatan nilai *mean* sikap melalui media *powerpoint* sebelum 85,20 dan sesudah intervensi 93,35 meningkat 8,15. Penelitian menunjukkan bahwa nilai sikap sebelum dan sesudah intervensi terdapat peningkatan.

Sesuai dengan penelitian Khoiron (2014) menyimpulkan bahwa nilai

rata-rata *pretest* sikap dengan menggunakan media *slide powerpoint* sebesar 42,33 naik menjadi 48,88, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 6,55. Hal ini disebabkan karena banyak responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mempunyai sikap yang lebih baik tentang deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bajuri, Z. (2014). Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya K3 dan Pencegahan pada Pekerja Las di Ciputat Kelurahan Pisangan Tahun 2014.

Dinkes Kabupaten Majalengka. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka*. Majalengka.

Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.

_____. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.

_____. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019*. Kemenkes RI.

_____. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta.

Khoiron, N. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Slide Power Point Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo.

Linarsih. (2012). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Puskesmas Sempor II Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Notoatmodjo, S. (2013). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

_____. (2018). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Oktaviance, S. (2016). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pemeriksaan dan Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Batam Tahun 2016.

Rusli. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Merawat Bayi. *Jurnal Mitra Sehat*, *2*(2).

Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2017). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susiyanti, E. (2013). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA.

UNICEF. (2018). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: UNICEF.

Utari, Arneliwati, N. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

Wijayanti, Isnani, K. (2016). Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Power Point) Terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah. *Balai Litbang P2B2 Banjarnegara*.